



Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Utama

Harga Penawaran	: 118
Target Price	: 475
Upside Potential	: 303%
Sector	: Basic Materials
Sub Sector	: Timber
Kode Saham	: FWCT

Kegiatan Usaha :

Bergerak dalam bidang Industri Kayu Lapis

Penjamin Pelasanaan Emisi :

LOTUS ANDALAN SEKURITAS

Saham Ditawarkan :

375,000,000 lembar (20%)

Target Perolehan Dana IPO

Rp40,687,500,000

Kebijakan Deviden:

Sampai dengan 30% Laba Bersih

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum**Bookbuilding :**

09 – 16 Januari 2023

Tanggal Efektif :

24 Januari 2023

Masa Penawaran Umum :

26 – 30 Januari 2023

Tanggal Penjatahan :

30 Januari 2023

Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik :

31 Januari 2023

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia:

01 Februari 2023

- **Industri Kayu Lapis (KBLI 16211)**

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kayu lapis biasa, seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya. Termasuk juga kayu lapis konstruksi, seperti kayu lapis cetak beton, kayu lapis tahan air dan sejenisnya;

- **Industri Veneer (KBLI 16214)**

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan serutan pelapis (veneer) dengan cara pengupasan (rotary), penyayatan (slicer) dan sejenisnya;

Kegiatan Usaha Penunjang

- **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI70209)**

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Prospek Usaha

- Industri kayu dalam negeri mencatat kinerja tertinggi di tengah pandemi dan segala tantangannya.
- Perolehan devisa ekspor produk kayu mencetak rekor pada tahun 2021 sebesar 13,57 miliar dolar AS (sekitar Rp190 triliun dengan kurs Rp14.000/dolar AS) atau naik 17,7% dibandingkan raihan 2020.
- Ekspor kayu dan kayu lapis tahun 2021 mencetak devisa 3,036 miliar dolar AS atau naik 37% dibanding setahun sebelumnya.
- Berbanding terbalik dengan harga komoditas kayu gelondongan dengan pengaruh penguatan dollar AS, maka harga komoditas kayu gelondongan akan melemah dari sebelumnya mencapai harga tertinggi Rp1.005.701 per m³ pada kuartal II tahun 2022 menjadi Rp940.596 per m³ pada kuartal III tahun 2022.



Rencana Penggunaan Dana IPO

- Sekitar 79% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian mesinmesin produksi utama, seperti (Rotary Barker, Spindle-less, Continous Dryer, Press Dryer, Glue Spreader, Coldpress, Hotpress, Panel Saw, Sander Calibrating dan Sander Finishing).

Adapun para calon pemasok mesin-mesin produksi utama tersebut antara lain:

Pihak Penjual	Keterangan	Hubungan Afiliasi
Linyi Free Trade Zone Jincan Supply Chain Co Ltd	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi
Fuzhou Mutian Import & Export Co Ltd	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi
Shandong Beautiful Machinery Co Ltd	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi

- Sekitar 16% digunakan untuk belanja modal berupa pembelian mesin-mesinproduksi pendukung seperti (Boiler, Forklift dan Knife Grinder).

Adapun para calon pemasok mesin-mesin produksi utama tersebut antara lain:

Pihak Penjual	Keterangan	Hubungan Afiliasi
Fuzhou Mutian Import & Export Co Ltd	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi
Linyi Free Trade Zone Jincan Supply Chain Co Ltd	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi
PT Traktor Nusantara	Pihak Ketiga	Tidak terdapat hubungan afiliasi

- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung operasionalPerseroan antara lain: untuk pembayaran pembelian bahan baku kepada pemasok.



Keunggulan Kompetitif

1. Berpengalaman selama puluhan tahun

Pendiri Perseroan serta Manajemen dan tim teknis produksi telah berpengalaman selama puluhan tahun dalam industri plywood.

2. Memiliki proses produksi yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif

Perseroan melakukan Pengelolaan proses produksi untuk mendukung pengendalian atas kualitas dan biaya yang efisien, serta biaya produksi per unit yang rendah melalui pemanfaatan skala ekonomi sumber daya perusahaan yang efisien. Selain itu Perseroan juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung kualitas dan efisiensi produksi, dengan penggunaan mesin baru serta inovasi dalam mengkombinasikan tipe baru dari bahan baku kayu lapis.

3. Memiliki pasokan bahan baku utama yang berkelanjutan

2 lokasi dengan 4 bangunan pabrik Perseroan berada di 2 kota besar di Jawa yaitu, Malang dan Jember, yang memiliki posisi strategis baik dari sumber bahan baku yang berada di lokasi sekitarnya, maupun dari sisi logistik untuk pengiriman barang setengah jadi maupun barang hasil produksi. Selain itu Perseroan menjaga kemitraan yang berkelanjutan dengan para petani dan log supplier sehingga memiliki harga beli bahan baku yang kompetitif. Hal-hal tersebut tersebut akan berdampak positif pada kinerja operasional dan efisiensi Perseroan.

4. Kinerja Keuangan yang sehat dan arus kas yang baik

Perseroan tidak hanya memiliki kinerja keuangan berupa laba operasi yang baik dan margin yang kompetitif, namun juga memiliki arus kas dan modal kerja yang baik dikarenakan perputaran piutang yang sangat singkat. Selain itu Perseroan juga memiliki dukungan pendanaan yang baik dari pihak perbankan guna mendukung permodalannya.

5. Kemampuan untuk mengembangkan dan mempertahankan produk berkualitas

Perseroan meyakini konsistensi dalam mempertahankan kualitas produk penting dalam menjaga kepuasan pelanggan, sehingga ke depannya akan pelanggan akan melakukan pembelian/pesanan berulang dan membina hubungan jangka Panjang dengan Perseroan. Hal tersebut dilakukan, melalui riset produk dan pasar secara berkala, menyediakan fasilitas Lab berkualitas untuk menunjang riset produk, serta melakukan Peremajaan dan pemeliharaan pabrik yang berkelanjutan, termasuk mesin dan sarana pendukung untuk mendukung kinerja produksi.



Faktor Risiko

A. Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko terkait ketersediaan pasokan bahan baku

B. Risiko Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko persaingan usaha dan harga pasar
2. Risiko terkait sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan
4. Risiko perubahan regulasi dari negara tujuan ekspor

C. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum
3. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan

D. Risiko Bagi Investor

1. Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
2. Risiko terkait likuiditas saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari



VALUASI

Pertumbuhan aset perseroan diperkirakan akan meningkat signifikan sebesar 62% dari tahun sebelumnya dikarenakan penggunaan dana IPO untuk pembelian mesin-mesin yang mendukung perseroan. Dan diperkirakan pertumbuhan profitnya akan meningkat sebesar 101% di tahun 2023 dari tahun sebelumnya karena momentum perbaikan ekonomi nasional serta Industri kayu dalam negeri mencatat kinerja tinggi di tengah pandemi serta perdagangan dunia yang kurang kondusif.

Untuk tingkat pengembalian aset dan ekuitasnya juga cukup stabil dari tahun ke tahun tapi diperkirakan akan mengalami peningkatan di 2023 sebesar 14% dan 28% karena rencana pembelian mesin-mesin tersebut.

Untuk PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ada keoptimisan dari harga saham yang ditawarkan 118 memiliki potential upside sebesar 303% sehingga target setelah IPO PT Wijaya Cahaya Timber Tbk adalah Rp 475 perlembar menggunakan Average PBV Industries Sektor *Basic Materials* Subsektor *Timber* 5,03

Key Statistic	2019	2020	2021	2022	2023
Asset Growth		7%	47%	13%	62%
Liabilities Growth		-12%	40%	13%	86%
Equity Growth		33%	53%	13%	43%
Revenue Growth		31%	54%	31%	39%
Profit Growth		39%	113%	-35%	101%
Gross Profit Margin	21%	18%	21%	12%	18%
Operating Profit Margin	11%	11%	14%	7%	11%
Net Profit Margin	7%	7%	10%	5%	7%
Return on Assets	10%	13%	19%	11%	14%
Return on Equity	24%	25%	35%	20%	28%
Debt to Asset	0,47	0,38	0,36	0,39	0,42
Debt to Equity	1,12	0,73	0,65	0,70	0,88
Outstanding Share (Mn nominal 100)	150000	150000	150000	150000	150000
Book Value per Share	0,62	0,83	1,27	1,44	2,05
Sales per Share	2,20	2,88	4,45	5,81	8,05
Earning per Share	0,15	0,21	0,44	0,29	0,58
Price offer	118	118	118	118	118
Price to BV	189	142	93	82	58
Price to Sales	54	41	27	20	15
Price to EPS	793	570	268	410	204



Balance Sheets (in Mn IDR)	20	20	20	20	202
Assets					
Current Assets					
Cash and cash equivalent	24938	19047	21030	21022	37861
Trade receivable	12999	14346	16752	34554	29676
Other Receivables - Related Party	0	0	0	12099	4191
Inventories	15729	16572	48949	51607	66086
Advances	24764	11449	27841	8862	47410
Prepaid expenses	300	308	526	213	814
Prepaid taxes	0	0	8686	3941	5344
Other current non-financial Assest	0	0	0	2120	684
Total current assets	78730	61721	123784	134418	192065
Non-current assets					
Fixed assets	142440	173023	216717	251783	438685
Other non-current assets	0	2100	7000	7000	7003
Total non-current assets	142440	175123	223717	258783	445688
Total assets	221170	236843	347502	393201	637753

Income Statement (in Mn IDR)	20	20	20	202	202
Sales	330737	432608	667377	871354	1207212
Cost of goods sold	-260464	-355149	-527836	-766593	-989659
Gross Profit	70274	77460	139541	104761	217553
Operating expenses	-33334	-39019	-54127	-57641	-102081
Other income	0	9843	7375	16942	16070
Other expenses	-60	0	-724	-18	-388
Operating Income	36880	48284	92065	64043	131154
Finance Expenses - Net	-6301	-7917	-5870	-8228	-16777
Income Before Tax	30579	40367	86195	55815	114377
Current Tax	-7138	-8771	-19684	-11646	-25568
Deffered Tax	-1133	-532	-457	-1001	-1958
Income for The Period/Year	22308	31064	66054	43169	86851
Other Comprehensive Income					
Item that will not be reclassified to profit or loss					
Remeasurement on Defined Benefits Plan	35	-27	177	-441	-59
Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program	-9	5	-39	97	12
Other Comprehensive Income ater Tax	27	-21	138	-344	-47
Total Comprehensive Income fo The Period/Year	22335	31043	66192	42825	86804
Income for The Period/year attributable to :					
Owner of TheParent entitiy	0	0	66048	43158	44816
Non-controlling interest	0	0	5	11	-87
Total	0	0	66053	43169	44729
Comprehensive Income Attributable to :					
Owner of The Parent entitiy	0	0	66186	55539	49167
Non-controlling interest	0	0	5	0	2
Total	0	0	66191	55539	49170

Balance Sheets (in Mn IDR)	20	20	20	20	202
Current Liabilities					
Short-Term Liability	20000	15505	11002	15005	39799
Trade payable	22039	23596	49191	61275	80207
Tax payable	4111	7418	15029	1433	16579
Accrued Expenses	6007	7351	4258	12630	16899
Advance from customer	3776	1152	6750	4328	8950
Current portion of Long-Term Liabilities :	10980	14202	15596	23625	35259
Total Current Liabilities	66914	69223	101824	118296	197694
Non-Current Liabilities					
Due to Related Parties	0	0	24551	10800	14993
Long-Term Liabilities Net of Curret Portion :	51376	37636	24251	41135	99665
Post-employee benefits liability	691	1226	1428	2014	2830
Deferred Tax Liabilities	1661	2187	2683	3210	5395
Other non-current Liabilities	7000	2000	2000	2000	9626
Total Non-Current Liabilities	60728	43049	54913	59159	132508
Total liabilities	127641	112272	156737	177455	330202
Equity					
Issued Capital	60000	60000	60000	150000	150000
Retained earning	33529	64571	130757	65732	157541
Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity	93529	124571	190757	215732	307541
Non-controlling interest	0	0	8	14	10
Total Equity	93529	124571	190765	215746	307551
Total Liabilities and Equity	221170	236843	347502	393201	637753

Notes:

A : Annualize dari Juli

E : Estimate



IPO Valuations

IPO Valuations	202
Share Outstanding (Mn) Nom. 10	150000
Share offer IPO (Mn) Nom. 10	118
Percent (%)	0,08%
Average Pbv Ratio Industries (x) Est	5,03
Price per Share (IDR)	118
Enterprise Value (Mn)	71.280.830
Est. Fair Value after IPO (12M)	475
Price offer	118
Upside potential	303%